



Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Sutera Berbasis Web Di Desa Pising

A Patappari¹, A N Aksa², Amey M³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro¹²³

Jl. Kesatria No. 60, Watansoppeng, 90811, Soppeng, Sulawesi Selatan, Indonesia¹
andi.patappari@unipol.ac.id¹, andiaksa@unipol.ac.id², ameymuhlysia@gmail.com³

Kata Kunci :

Sistem
Informasi;
Produk Sutera;
Website;
Penjualan.

ABSTRAK

Proses pemesanan dan pembelian barang dilakukan dengan cara datang langsung ke Kampung Sabbeta di desa Pising untuk memilih jenis maupun motif sutera yang akan dibeli sehingga waktu yang dibutuhkan relatif lama. Masalah lain yang di hadapi oleh owner Kampung Sabbeta adalah bagaimana cara menjual berbagai produk sutera dengan cara mudah dan bisa di akses oleh masyarakat luas. Sistem Informasi Penjualan Produk Sutera Berbasis Web Di Desa Pising bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan transaksi penjualan sutera secara *online* dan memberikan laporan transaksi penjualan atau pembelian kepada pemilik toko. Metode pengembangan sistem informasi ini meliputi analisis, perancangan sistem, implementasi dan pengujian. Perangkat lunak yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah PHP (*Pheriperal Hypertext Preprocessor*) sebagai bahasa pemrograman, *My Structure Query Language (MySQL)* sebagai database server, *Visual Studio Code* sebagai penunjang. Hasil dari pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem layak untuk digunakan dan tentunya sangat membantu pihak pengelola dalam memasarkan dan menjual produk suteranya.

Keywords

System
Information;
Information
Systems;
Website;
Sale.

ABSTRACT

*The process of ordering and purchasing goods is carried out by coming directly to Sabbeta Village in Pising village to select the type and motif of silk to be purchased so the time required is relatively long. Another problem faced by the owner of Sabbeta Village is how to sell various silk products in an easy way that can be accessed by the wider community. The Web-Based Silk Product Sales Information System in Pising Village aims to make it easier to carry out silk sales transactions online and provide sales or purchase transaction reports to shop owners. This information system development method includes analysis, system design, implementation and testing. The software used in building this application is PHP (*Pheriperal Hypertext Preprocessor*) as the programming language, *My Structure Query Language (MySQL)* as the database server, *Visual Studio Code* as support. The results of system testing show that the system is suitable for use and of course really helps the management in marketing and selling their silk products*

---Jurnal JISTI @2023---



PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi di bidang informasi dan komunikasi dewasa ini mengalami perkembangan yang demikian cepat, baik usaha dalam industri kecil, menengah dan industri besar. Banyaknya pelaku usaha dalam aktivitas perekonomian, semakin bergantung dengan penggunaan perangkat teknologi dalam mengembangkan dan mempertahankan usaha dalam bersaing. Karena hal tersebut, penggunaan teknologi *web* dalam internet sangat berperan penting, dalam perkembangan penjualan suatu usaha atau perusahaan sehingga dapat terlihat tanpa batasan geografis dalam ruang maya (*Cyberspace*).

Teknologi internet sangatlah berpengaruh besar didalam lingkungan usaha, serta adanya penjualan secara online yang dapat mempermudah calon pelanggan dalam melihat produk dan memperoleh informasi produk, pemesanan maupun pembayaran dengan memilih pilihan yang sudah tersedia, pelanggan dapat mempersingkat waktu dan biaya karena tidak usah lagi datang ke toko atau lokasi transaksi untuk memperoleh barang yang diinginkan (Ismail & Supardi, 2022).

Pada bagian pemasaran produk, diharapkan dapat mendapatkan pelanggan, menetapkan kemauan dan keperluan pelanggan, dan membuat perancangan dan mengembangkan produk ataupun jasanya. Setelah itu dalam penjualan harus berinteraksi langsung dengan pelanggan, penjual produk maupun jasa, melayani, dan menjalankan penjualan secara berulang. Kegiatan tersebut merupakan alur dari operasi bisnis yang dibantu dengan disertai sistem informasi pemasaran dan penjualan (Azizah et al., 2022).

Mengenai pemakaian system informasi yang telah diperoleh dalam beberapa aspek, yaitu penetapan system pemasaran dan penjualan dalam melancarkan kegiatan administrasi saat melaksanakan kontrol aktivitas industri. Memperkuat industri saat perencanaan pembuatan produk baru, dan mengamati pemformance dari pesaingan.

Persaingan usaha saat ini mengharuskan pelaku usaha untuk fokus dengan kebutuhan yang di inginkan oleh para konsumen, kebutuhan pelanggan dan tingkat kepuasan pelanggan menjadikan faktor-faktor personal yang perlu ditindak lanjuti oleh pelaku usaha, khususnya bagian penjualan produk Sutera di Desa Pising . Selain itu, faktor penting yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha adalah bagaimana cara mempertahankan konsumen lama demi bertahannya pelanggan-pelanggan yang sudah ada dan tidak beralih ke pelaku usaha yang lain.

Namun, saat ini Penjualan Produk Kain Sutera di Desa Pising belum memiliki kegiatan atau strategi tersendiri dalam menangani penjualannya, penjualan produk masih secara konvensional yaitu pelanggan menyampaikan informasi tentang lokasi, keistimewaan, dan produk yang tersedia kepada calon pelanggan lainnya. Strategi pemasaran ini belum mengoptimalkan agar dapat memperoleh pelanggan lain atau pelanggan lainnya,

Penjualan Produk Sutera di Desa Pising ini masih secara langsung yakni pelanggan langsung ke lokasi agar dapat memilih produk yang tersedia kemudian pelanggan memilih produk yang di inginkan. Itu membuat system pemasaran dan penjualannya belum berkembang dan belum memiliki keuntungan. Karena hanya orang-orang yang berniat untuk membeli yang akan datang, dan tidak semua orang mengetahui adanya penjualan produk sutera di Desa Pising tersebut.

Keuntungan yang di didapat tidak terlalu besar dikarenakan jangkauan tempat penjualannya hanya disekitar daerah Kabupaten Soppeng. Dengan adanya system online penjualan dapat di lihat oleh masyarakat luar .tetapi system penjualan yang sekarang hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut masyarakat setempat (Siregar & Melani, 2019).



KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Mluyati, 2019). Sistem yaitu gabungan elemen yang saling berkaitan dengan yang lain dalam satu kesatuan guna untuk memperoleh suatu tujuan. Pada sebuah perusahaan, elemen dari sistem yaitu bagian-bagian personal, dalam penyediaan barang mentah, produk, penyediaan barang jadi, promosi, penjualan, keuangan, personalia; serta pihak eksternal yaitu pemasok dan konsumen yang saling terhubung satu sama lain dan membuat satu kesatuan usaha (Aksa & Riskayani, 2022).

B. Produk Sutera

Sutra atau sutera adalah serat protein alami yang dimana dapat di tenun menjadi kain. Macam-macam sutera yang biasa ditemukan yaitu sutera dari kepompong yang diperoleh dari larva ulat sutera murbei (*Bombyxmori*) yang ditenun (peternakan ulat itu disebut serikultur). Sutera memiliki kualitas mulus, lembut, tetapi tidak licin. Bentuk yang berkilauan yang menjadikan daya tarik sutera berasal dari bentuknya yaitu prisma segitiga dalam serat itu yang menjadikan kain sutera dapat memancarkan cahaya dari berbagai sudut (Pratama, 2019).

Sutera diperoleh dari jenis serangga lain, tetapi hanya jenis sutera dari ulat yang dipakai untuk membuat kain. Sutera diperoleh dari larva serangga yang beralih bentuk dengan lengkap, namun juga diperoleh dari beberapa serangga dewasa seperti Embioptera. Pembuatan sutera selalu ditemukan pada serangga ordo hymenoptera (lebah, tabuhan, dan semut), namun kadang juga digunakan untuk membuat sarang (Putra et al., 2020).

Produk merupakan objek yang bersifat kompleks, dimana bisa diraba ataupun tidak dapat diraba, seperti harga, kemasan, prestise perusahaan dan pelayanan jasa perusahaan, dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan para pembeli/pelanggan. Produk dikategorikan menjadi 2, yaitu jasa dan barang (Filya, 2018).

Menurut Philip Kotler, “Produk merupakan sesuatu yang bisa ditawarkan ke pasar untuk dipedulikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi agar dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan”.

C. Konsep Penjualan

Penjualan adalah suatu kegiatan yang mengharuskan perusahaan mengeluarkan sejumlah barang dan jasa baik secara tunai maupun kredit, sehingga menghasilkan sejumlah finansial bagi pihak lain sebagai pembeli.

Menurut (Thamrin Abdullah, 2019) Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran. Penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli (Sutanta, 2018).

Dari definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah suatu kegiatan bertemunya seorang pembeli dan penjual yang melakukan transaksi, saling mempengaruhi dan mempertimbangkan pertukaran antara barang atau jasa dengan uang.

D. Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkait dimana masing masing dihubungkan dengan jaringan jaringan halaman” (Tahir, 2018).

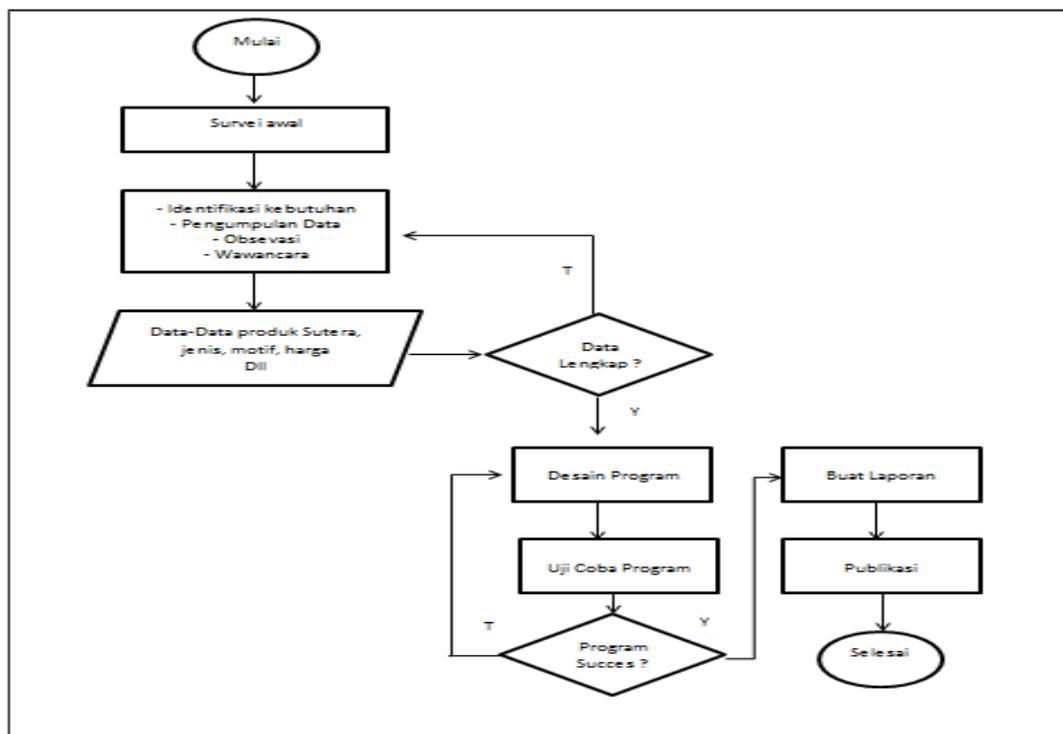


Sedangkan menurut (Nusri et al., 2022) Website merupakan kumpulan halaman- halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing- masing masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman web.

METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Penulisan ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan penting yang dikerjakan dengan berorientasi kepada indikator keberhasilan dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Sutera Berbasis Web di Desa Pising sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Untuk mencapai indikator tersebut, maka tahapan-tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Flowchart Tahapan Penelitian

Adapun penjelasan dari gambar diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Penulis melakukan survei awal di lokasi penelitian yaitu pada Kampung Sabbeta di desa Pising
- 2) Setelah dilakukan survey, selanjutnya dilakukan analisis identifikasi kebutuhan data dan informasi sekaligus mengumpulkan data-data penting yang ada.
- 3) Ketika data sudah lengkap, dilakukan perancangan sistem informasi yang akan dibuat.
- 4) Selanjutnya dilakukan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Sutera Berbasis Web pada di Desa Pising.



- 5) Setelah dilakukan perancangan sistem informasi, akan dilakukan pengujian sistem di lokasi, jika sistem informasi tersebut belum sesuai dan masih ada kesalahan maka dilakukan proses perbaikan hingga sistem informasi dapat dioperasikan dengan baik.
- 6) Setelah sistem berjalan dengan baik dan benar, selanjutnya dibuat laporan penulisan
- 7) Setelah pembuatan laporan penelitian dilakukan selanjutnya hasilnya dipublikasikan pada jurnal yang dipilih tim peneliti sebagai bentuk target luaran.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam objek penelitian yang berguna untuk pengembangan sistem penjualan sutera pada kampung sabbeta.

Penulis mengamati proses pemesanan dan pencatatan pesanan. Penulis melakukan observasi pada saat warung tersebut melayani pembeli. Observasi ini dilaksanakan selama tiga hari bertempat di Kampung Sabbeta.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi secara langsung antara peneliti dengan responden. Interaksi yang dilakukan berlangsung dalam gambaran tanya jawab secara tatap muka sehingga gerak mimik responden menjadi pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal(lisan).

3. Studi Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan, adalah pengelompokan data beserta dengan membaca buku-buku studi melalui referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dijalankan, juga dapat mengumpulkan bahan dengan cara *download* dari internet.

C. Metode Perancangan Sistem

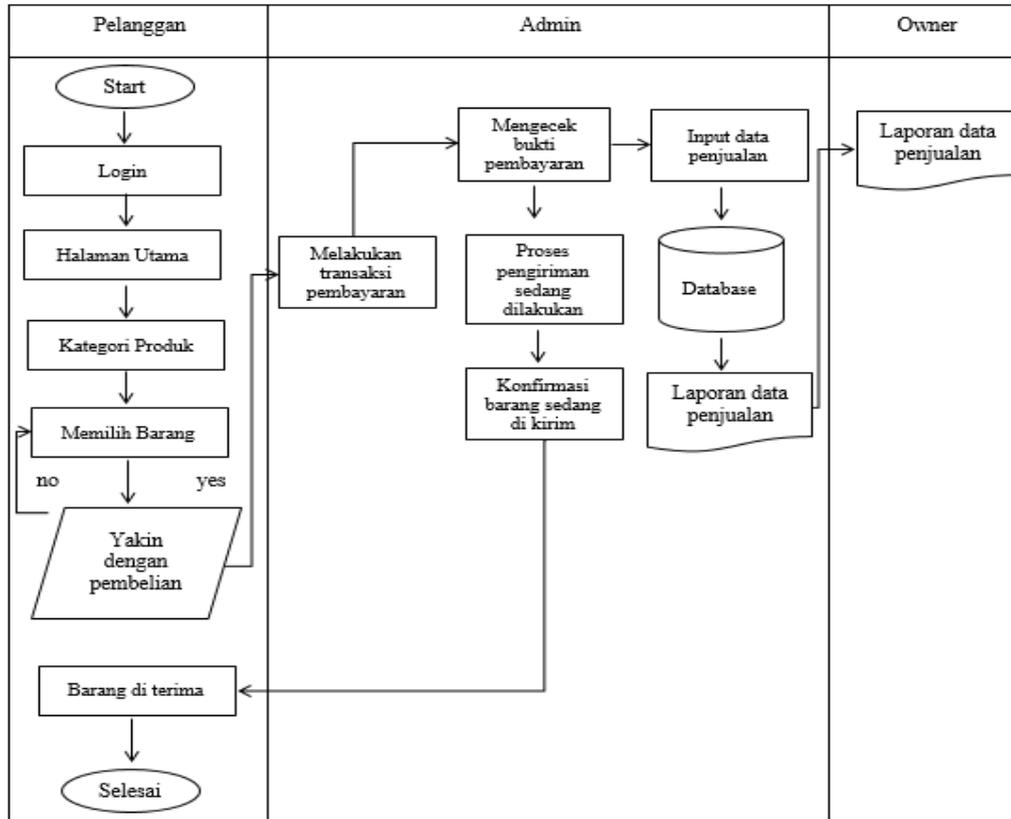
Menurut Rosa A.S dan Shalahudin (2018), *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model atau metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. Berdasarkan pada penjelasan diatas maka SDLC dapat disimpulkan sebagai. Sebuah siklus untuk membangun sistem dan memberikannya kepada pengguna melalui tahapan perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi dengan cara memahami dan menyeleksi keadaan dan proses yang dilakukan pengguna untuk dapat mendukung kebutuhan pengguna.





Gambar 2. Bagan SDLC

Dari permasalahan sebelumnya, maka dirancanglah sebuah sistem informasi yang akan digunakan sebagai solusi untuk mengatasi kekurangan dari kelemahan dari sistem sebelumnya.



Gambar 3. Sistem yang diusulkan

Pada sistem yang diusulkan konsumen tidak lagi ke lokasi penjualan produk sutera karena konsumen sudah bisa membeli produk sutera dirumah atau dimana pun melalui web yang akan dibuat. Dalam proses rancangan sistem ini konsumen dapat melihat langsung produk-produk sutera melalui website yang dibuat. Sedangkan di bagian admin harus menyediakan data produk yang akan di lihat konsumen dalam web tersebut, setelah konsumen ingin membeli produk sutera tersebut ,admin akan melakukan penginputan transaksi penjualan setelah penginputan, admin akan memproses pembayaran produk yang ingin dibeli konsumen dengan pembayaran berupa transfer yang akan di proses oleh admin dengan melakukan pengecekan bukti transfer. Setelah pengecekan bukti transfer produk akan dikirimkan kekonsumen, setelah itu admin akan mencetak laporan penjualan yang akan di berikan kepada pimpinan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Sistem

1. Dashboard



Gambar 4. Dashboard

Setelah berhasil login, form yang pertama muncul adalah dashboard, pada form ini menyediakan informasi mengenai jumlah supplier, jumlah customer, jumlah kategori dan jumlah barang.

2. Input Supplier

Gambar 5. Input supplier

Form input supplier digunakan untuk menginput data supplier yang terdiri dari beberapa inputan yaitu nama supplier, alamat, telp/hp dan deskripsi. Pada form ini memiliki 3 tombol yaitu simpan untuk menyimpan data, batal untuk membatalkan penyimpanan dan kembali untuk kembali kemenu utama.

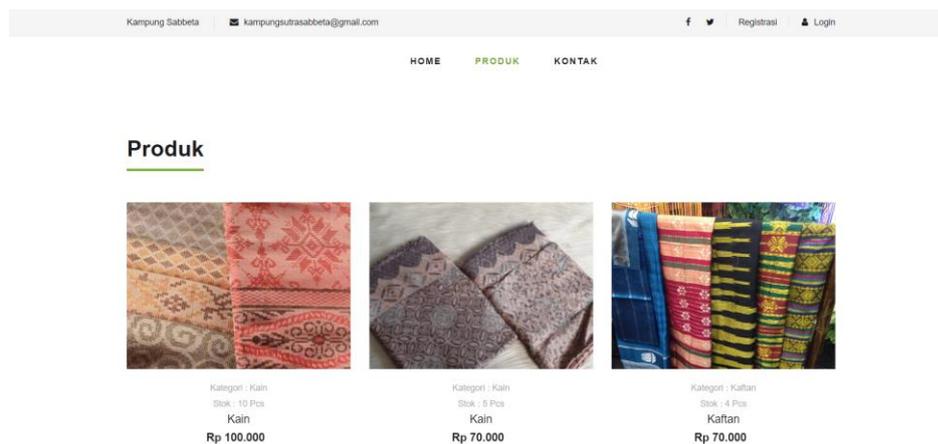
3. Data customer

No	customer	Alamat	Jenis Kelamin	Telp / HP	Email	Username	Password	Image	Aksi
1	Amey	Tajuncu	Perempuan	4534653	amey@gmail.com	admin	12345		
2	Pelanggan1	Soppeng	Perempuan	1242	pelanggan@gmail.com	pelanggan1	pelanggan1		

Gambar 6. Data customer

Form ini berfungsi untuk menampilkan data customer yang telah diinput, pada form ini terdapat tombol edit untuk mengedit data customer dan tombol hapus untuk menghapus data customer.

4. Halaman produk



Gambar 7. Halaman produk

Halaman produk digunakan untuk menampilkan produ-produk yang dijual oleh kampung Sabbeta.

2. Pengujian Sistem

Tahapan pengujian merupakan tahapan yang terpenting dan harus ada pada siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian Aplikasi ini menggunakan metode pengujian Black Box Testing.

Tabel 1. Pengujian sistem

No	Navigasi	Hasil Yang Diharapkan	Hasil	
			Berhasil	Tidak
1	Halaman Login	Halaman Login	Ya	
	Melakukan Login dengan memasukkan username dan password tidak sesuai dengan database	Tidak dapat masuk ke sistem	Ya	
	Melakukan Login dengan memasukkan username dan password sesuai dengan database	Dapat masuk ke sistem dan menampilkan halaman utama/dashboard	Ya	
2	Menu Utama	Dapat mengakses menu-menu pada halaman utama.	Ya	
3	Halaman User	Menampilkan masing-masing halaman user	Ya	
4	Melakukan tambah data dengan melengkapi semua inputan sesuai dengan form inputan	Data berhasil tersimpan ke database	Ya	



5	Melakukan batal input jika tidak jadi menginput data sebelum tersimpan	Data melakukan batal input data dan semua inputan kosong	Ya
6	Melakukan edit data jika ada yang ingin diubah	Data melakukan edit data dan berubah sesuai yang diinginkan	Ya
7	Menghapus data yang tersimpan pada database melalui tombol hapus	Data melakukan hapus data terhapus pada database sesuai data yang terpilih	Ya
8	Pencarian data dengan memasukkan kriteria tertentu	Dapat melakukan pencarian data dengan memasukkan kriteria tertentu	Ya
9	Mencetak laporan	Dapat mencetak laporan pada halaman-halaman tertentu	Ya

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi penjualan sutera berbasis Web pada kampung sabbeta Soppeng menghasilkan tampilan user friendly yang mudah digunakan.
2. Sistem informasi penjualan sutera Berbasis Web pada kampung sabbeta sangat mudah untuk digunakan. Dalam pengaplikasiannya sistem ini dapat melakukan pengelolaan data barang, data supplier, registrasi member dan transaksi penjualan serta dapat melakukan transaksi pemesanan barang secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, A. M. N., & Riskayani, R. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Menggunakan Metode Rapid Application Development Pada Toko Sentral Jaya Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(2), 87–96. <https://doi.org/10.57093/jisti.v5i2.132>
- Azizah, H. W., Nurdiawan, O., Dwilestari, G., Kaslani, K., & Tohidi, E. (2022). Klasifikasi Pemberian Bantuan UMKM Cirebon dengan Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 3(3), 110–115. <https://doi.org/10.47065/josyc.v3i3.1392>
- Filya, A. R. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pades di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 5(1), 19–39. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/view/393>



- Ismail, & Supardi. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Islam Faisal Makasar Menggunakan Metode TOPSIS. *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi Dan Teknologi Komputer (Jumistik)*, 1(1), 2964–3953. www.ojs.amiklps.ac.id
- Mluyati, S. S. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias. *Jurnal Teknik*, 7(2), 29–35. <https://doi.org/10.31000/jt.v7i2.1355>
- Nusri, A. Z., Wardana, M. A., & Rahmayuliani, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Geografis Potensi Desa Lompulle Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(2), 97–106. <https://doi.org/10.57093/jisti.v5i2.134>
- Pratama, W. A. (2019). Sistem Informasi Pemasaran Produk Usaha Kecil Menengah Berbasis Web Pada Galeri UKM Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(April), 61–69. <https://ojs.stmik.ypls.ac.id/index.php/jisti/article/view/30>
- Putra, F., Muhammadiyah, M., & ... (2020). Strategi Dinas Perdagangan, Perindustrian Dan Koperasi Dalam Meningkatkan Daya Saing produk Lokal Di Sektor Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Soppeng. *Kajian Ilmiah Mahasiswa ...*, 1. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/3860%0Ahttps://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/3860/3024>
- Siregar, H. F., & Melani, M. (2019). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i2.425>
- Sutanta, E. (2018). *Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan HandPhone Di Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya*. 1(1), xvi+320.
- Tahir, M. A. (2018). Implementasi Ajax Pada Aplikasi Index Artikel Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 1(2), 60–68.
- Thamrin Abdullah, F. T. (2019). *Manajemen pemasaran* (8th ed.). PT RajaGrafindo Persada.